

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022

The Influence Of Profitability, Liquidity, Leverage, And Company Size On Company Value In The Food And Beverage Sub Sector On The Indonesian Stock Exchange For The 2018 - 2022 Period

Cristiani L. Suud¹, Ivonne S. Saerang², Magdalena Wullur³

E-mail:

[¹cristianisuud@gmail.com](mailto:cristianisuud@gmail.com)

[²ivonesaerang@unsrat.ac.id](mailto:ivonesaerang@unsrat.ac.id)

[³lenaellen@gmail.com](mailto:lenaellen@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On asset* (ROA), Likuiditas yang diproksikan dengan *Curent Ratio* (CR), *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), Dan Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan *Logaritma Natural Aset* Terhadap Nilai Perusahaan dengan proksi *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Sub Sektor *Food and Beferage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode penelitian dari tahun 2018 sampai 2022, berjumlah 33 perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage*. Sampel yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling berjumlah 12 perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage*. Hasil penelitian secara parsial ditemukan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan, *Leverage* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan, Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh negatif tidak signifikan. Sedangkan secara simultan ditemukan bahwa Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), *Leverage* (DER) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food and Beferage*.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

This research aims to determine the effect of profitability which is proxied by Return On Assets (ROA), Liquidity which is proxied by Current Ratio (CR), Leverage which is proxied by Debt to Equity Ratio (DER), and Company Size which is proxied by the Natural Logarithm of Assets to Value. Companies with Price to Book Value (PBV) proxies for Food and Beverage Sub-Sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. This research uses quantitative methods. The data used in this research is secondary data. The population in this research is all Food and Beverage Sub Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a research period from 2018 to 2022, totaling 33 Food and Beverage Sub Sector companies. The sample selected using the purposive sampling method was 12 companies in the Food and Beverage Sub Sector. Partial research results found that Profitability (ROA) had a significant positive effect on Company Value, Liquidity (CR) had an insignificant negative effect, Leverage (DER) had an insignificant positive effect, Company Size (Size) had an insignificant negative effect. Meanwhile, it was simultaneously found that Profitability (ROA), Liquidity (CR), Leverage (DER) and Company Size (Size) had a significant effect on Company Value in the Food and Beverage Sub Sector.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Company Size, Company Valu

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia bisnis merupakan pemegang peran penting bagi pembangunan baik pembangunan oleh pemerintah melalui BUMN maupun oleh pihak swasta. Banyak perusahaan berlomba-lomba meningkatkan kualitas perusahaannya agar mampu bersaing dalam pasar dan menarik hati konsumen. Keberhasilan suatu perusahaan hanya mampu dicapai dengan manajemen yang baik, salah satu caranya yaitu meningkatkan nilai perusahaan, kemakmuran pemilik perusahaan dan harga pasar sahamnya. Dengan demikian, perusahaan harus memiliki perencanaan strategis mengenai aspek keuangannya. Perubahan global yang berkembang pesat mempengaruhi berbagai sudut pandang manusia khususnya dalam bidang ekonomi menyebabkan persaingan bisnis yang ketat tak terkecuali pada sektor *food and beverages*.

Perubahan global yang berkembang pesat mempengaruhi berbagai sudut pandang manusia khususnya dalam bidang ekonomi menyebabkan persaingan bisnis yang ketat tak terkecuali pada sektor *food and beverages*. Sektor yang banyak diminati oleh para investor ini memproduksi makanan dan minuman yang pada umumnya telah menjadi kebutuhan primer masyarakat sehari-hari. Industri *food and beverages* merupakan salah satu sektor penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi sosial seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia yang menyebabkan semakin banyaknya perusahaan baru di bidang ini karena dianggap memiliki prospek yang menguntungkan di masa sekarang maupun yang akan datang. Nilai perusahaan sangatlah penting bagi perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan karena tingginya harga saham akan membuat pasar percaya terhadap kinerja perusahaan dan prospeknya di masa mendatang. Kenaikan atau penurunan nilai perusahaan dapat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain profitabilitas, likuiditas *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Asset* yang menunjukkan tingkat hasil laba atas jumlah aset yang digunakan oleh perusahaan. rasio ini digunakan untuk menilai keefektifan operasi bisnis perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aktiva. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena apabila *Return on Asset* meningkat maka profitabilitas perusahaan juga meningkat yang artinya kinerja perusahaan semakin baik yang dampaknya mampu memberikan pengembalian keuntungan dengan baik bagi pemilik maupun investor (pemegang obligasi dan saham) dalam keseluruhan aset yang ditanamkan.

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi nilai *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Leverage adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biayai oleh utang. Dalam arti luas, rasio *leverage* dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* dengan membandingkan total hutang dengan ekuitas. Semakin tinggi nilai *leverage* menunjukkan bahwa jumlah hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar dari modal, sehingga biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban akan semakin besar, dan berdampak pada penurunan nilai profitabilitas perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Semakin besar total aset perusahaan, maka semakin kuat kondisi perusahaan tersebut. Semakin besar total aset perusahaan, semakin dapat dijelaskan bahwa arus kas perusahaan positif dan seharusnya menguntungkan dalam jangka panjang. Total neraca perusahaan dan

jumlah modal yang digunakan mencerminkan ukuran perusahaan.

Nilai profitabilitas (*Return On Assets*), Likuiditas (*Curren Ratio*), *Leverage (Debt To Equity Ratio)*, Ukuran Perusahaan (*Size*) dan Nilai Perusahaan (*Price To Book Value*) Perusahaany *Food And Beverage* Di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022 disaikan dalam tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1

Nilai Rata-Rata Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage di BEI Periode 2018-2022

Indikator	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Profitabilitas (ROA) %	9,30	7,10	7,10	9,30	9,30
Likuiditas (CR) %	296	345	292	294	294
Leverage (DER) %	17	57	17	25	75
Ukuran Perusahaan (Size)	28	37	54	61	65
Nilai Perusahaan (PBV)	4	2	8	2	8

Sumber: Data Sekunder, diolah (2023)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan sub sektor *food and beverage* mengalami fluktuasi (naik-turun) dari tahun ke tahun dengan kenaikan tertinggi pada tahun 2018 sebesar 2,94 dibandingkan tahun 2021 dengan Nilai Perusahaan 2,52. Nilai Perusahaan sangat diperhatikan oleh investor, dimana investor cenderung tertarik dengan perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi, dimana tingginya nilai perusahaan akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Sedangkan nilai variabel Profitabilitas (ROA) tertinggi pada periode penelitian yaitu pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 9,30 dengan diikuti Nilai Perusahaan sebesar 2,52 dan 2,58. Sementara nilai Profitabilitas (ROA) terendah yaitu pada tahun 2020 sebesar 7,10 dengan Nilai Perusahaan sebesar 2,58 naik turunnya ROA disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil, kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva.

Berdasarkan Tabel 1.1, menunjukkan bahwa nilai Likuiditas (CR) terendah sebesar 296 tahun 2018 dengan Nilai Perusahaan sebesar 2,94. Sementara nilai Likuiditas (CR) tertinggi sebesar 345 tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan Nilai Perusahaan sebesar 2,92 perusahaan dengan nilai current ratio yang tinggi menandakan perusahaan semakin likuid, perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya sebelum jatuh tempo. Hal ini sejalan dengan penelitian Usellawati, Sari, Nabella dan Fadlilah (2022) yang menyatakan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sementara penelitian dari Rohmah dan Isnaeni Nur (2022) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan data pada tabel, menunjukkan bahwa nilai *Leverage (DER)* tertinggi sebesar 66,17 tahun 2020 dengan Nilai Perusahaan sebesar 2,58 dan nilai *Leverage (DER)* terendah terlihat pada tahun 2022 sebesar 56,75 dengan Nilai Perusahaan sebesar 2,58 artinya menurunnya nilai DER disebabkan karena kenaikan modal sendiri lebih tinggi dari kenaikan total utang. Dapat dikatakan semakin rendah nilai DER maka semakin tinggi proporsi modal sendiri untuk membiayai total utang. Penelitian dari Kolamban, Murni dan Baramuli (2020) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sementara penelitian dari Aneila, Deanes dan Aninsa (2017) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai Ukuran Perusahaan (*Size*) mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan nilai terendah sebesar 29,28 tahun 2018 dengan Nilai Perusahaan sebesar 2,94 dan nilai tertinggi sebesar 29,65 tahun 2022 dengan Nilai Perusahaan sebesar 2,58. Penelitian dari Rohmah dan Isnaeni Nur (2022) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sementara penelitian dari Kolamban, Murni dan Baramuli (2020) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan berisi informasi mengenai keadaan perusahaan yang digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal untuk menilai kinerja perusahaan. Pihak internal meliputi manajemen.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya (Kasmir 2019:114)

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio likuiditas juga dikenal sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo (Kasmir,2018).

Leverage

Menurut Hery (2018:162) rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Rohmah, Nur. I (2022) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia dan sampel penelitian didasarkan pada 109 data *sustainability report* atau *annual report*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *sustainability report* atau *annual report* dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Variabel penelitian yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan bantuan program SPSS dengan melakukan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel likuiditas dan solvabilitas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Kolamban. D, Murni. S, Baramuli. D (2020) Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu industri perbankan yang terdaftar di BEI periode

2014-2017. Metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling* sesuai kriteria yang ditentukan. Jumlah sampel yang didapat sebanyak 8 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan Negatif terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan maupun manajer diharapkan agar mampu memperhatikan keputusan-keputusan penting agar dapat menjadi acuan untuk menentukan strategi perusahaan dalam menghasilkan Nilai Perusahaan.

Penelitian Nurminda. A, Isynurwardhana. D, Nurbaiti. A (2017) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)*, *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan *Logaritma Natural Aset* terhadap Nilai Perusahaan dengan proksi *Price to Book Value (PBV)*, secara simultan dan parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 20 perusahaan sub sektor barang dan konsumsi dengan periode penelitian selama empat tahun sehingga didapat 80 unit sampel dalam penelitian ini. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews versi 8*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), dan Ukuran Perusahaan (Ln.Aset) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sedangkan secara parsial, ROE berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, DER, dan Ln.Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil penelitian ini variabel Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti kenaikan nilai ROE pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi cenderung dapat meningkatkan pula nilai perusahaannya. Meningkatnya nilai ROE ini memberikan dampak yang positif untuk menjadikan nilai perusahaan semakin baik.

Penelitian Permana. A, Rahyuda. H (2019) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui signifikansi pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan inflasi terhadap nilai perusahaan Penelitian ini dilakukan di perusahaan Manufaktur Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2016. Jumlah sampel penelitian ini adalah 16 perusahaan dengan metode *sampling jenuh* yaitu semua populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi non partisipan yaitu melalui data laporan keuangan yang dipublikasikan pada website www.idx.co.id.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan inflasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Solvabilitas dan likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Awulle, I. D., Murni, S & Rondonuwu, C. N. (2018) Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan food and beverage. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan uji simultan menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Kepemilikan Institusional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kausal komparatif adalah salah satu dari jenis penelitian pendekatan kuantitatif dengan cara menganalisis pengumpulan data melalui arsip maupun dokumen dan juga catatan *annual report* pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu peristiwa atau penelitian sesudah kejadian atau sesuai fakta. Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampling

Menurut Silaen (2018:87) Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti, populasi juga disebut *universum* (*universe*) yang berarti keseluruhan dapat juga berupa benda hidup atau mati. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 33 perusahaan. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode tersebut adalah Model pengambilan sampel yang tidak secara random, dimana pengambilan sampel perusahaan dilakukandengan tujuan dan kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk pada sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
2. Perusahaan yang memiliki data yang diperlukan mengenai variabel yang akan diteliti selama periode pengamatan.
3. Perusahaan yang menghasilkan laba pada periode penelitian.

Oleh karena itu, sampel yang di jadikan objek dalam penelitian ini yaitu 12 perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses dalam pengumpulan data melalui arsip maupun dokumen dan juga catatan *annual report* terhadap objek penelitian pada perusahaan sub sektor *food and beverage* melalui Bursa Efek Indonesia. Observasi yang dilakukan adalah peninjauan non partisipan, dimana melakukan riset tanpa menyerahkan diri atau turut serta bagian Lingkungan sosial yang diamati, yang dimaksud dalam hal ini yaitu Perusahaan sub sektor food and beverage tersebut.

Teknik Analisis

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah salah satu prasyarat untuk analisis regresi berganda, sebelumnya. Uji regresi dilakukan terlebih dahulu, uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji apakah model regresi menghindari asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini termasuk pengujian uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah tentang normalitas sebaran data, penggunaan uji normalitas karena dalam analisis statistik parametrik asumsi yang harus dibuat oleh data adalah data berdistribusi normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov dengan tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%, maka apabila signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya apabila signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas pertama kali dikemukakan oleh Ragner Frish Segar menyatakan bahwa multikolinieritas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier sempurna (koefisien korelasi antar variabel = 1), maka koefisien regresi sama dengan variabel independen tidak dapat ditentukan dan kesalahan standar tidak terbatas. Terjadinya multikolinieritas sempurna koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar deviasi tak terbatas. Jika multikolinieritasnya kurang sempurna, maka koefisiennya regresi meskipun berhingga akan memiliki standar deviasi yang besar. Ini berarti bahwa koefisien tidak dapat diperkirakan dengan mudah.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika ada korelasi, berarti ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama dengan yang lainnya, biasanya dijumpai pada deret waktu (time series).

Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji dalam model regresi apakah terdapat ketimpangan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen adalah ZPRED dengan sisa SPRESID. Mendeteksi apakah atau tidak. Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SPRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang tidak diprediksi dan sumbu X adalah residual (diprediksi Y- sebenarnya Y) yang telah tertegun.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu alat analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel terikat (variabel terikat).

Uji Korelasi

Analisis korelasional digunakan untuk melihat kuat lemahnya antara variabel bebas dengan tergantung. kekuatan asosiasi (hubungan) linear antar dua variabel atau lebih. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan korelasi berganda karena terdapat tiga variabel independen yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan serta satu variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F merupakan uji kelayakan model, apakah model regresi linear berganda yang diajukan adalah model yang layak untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan)

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika signifikan $< 0,05$ atau ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$) maka H_a diterima
- Jika signifikan $> 0,05$ atau ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$) maka H_a tidak diterima

Uji koefisien determinan (Adjusted R2)

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Rumus koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

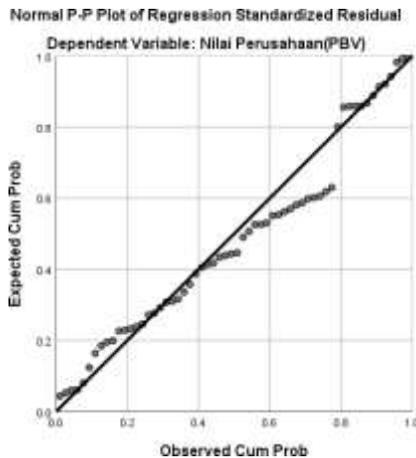
Keterangan :

- KD = Koefisien Penentu (Determinan)
- R = Koefisien Kolerasi

Dengan R2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun persentase kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan R2 sama dengan 1, maka persentase kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Hasil Penelitian**
- Hasil Uji Asumsi Klasik**
- Uji Normalitas**



Gambar 4.1: Grafik P-P Plot
 Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)

Berdasarkan Gambar 4.1 data terlihat menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah dari garis diagonal pada grafik P-P Plot. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang ada terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Linearity Statistics	
		Tolerance	
Model			

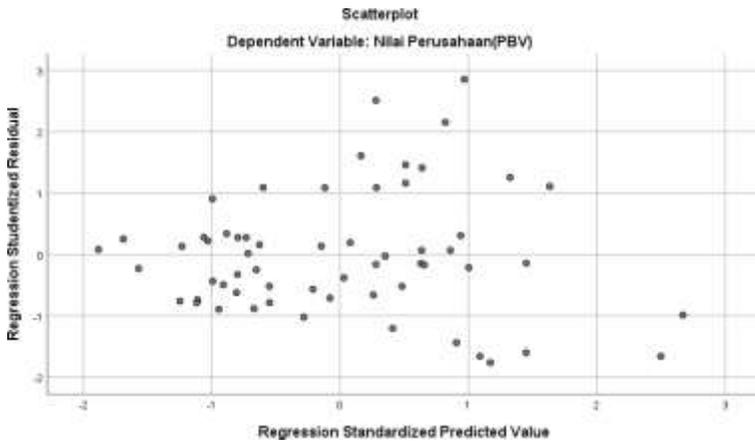
Constant)		
Profitabilitas(ROA)	04	07
Liquiditas(CR)	52	29
Leverage(DER)	02	60
Ukuran Perusahaan (Size)	42	47

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini nilai Tolerance diatas 0.1 dan mendekati nilai 1. Untuk nilai Tolerance variabel Profitabilitas (ROA) adalah 0.904, Likuiditas (CR) adalah 0.752, Leverage (DER) adalah 0.602 dan Ukuran Perusahaan (Size) adalah 0.742. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.2: Grafik Scatterplot

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)

Berdasarkan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa penyebaran data terlihat acak, tidak membentuk pola yang jelas dan tidak teratur. Sehingga dalam penelitian ini terbebas heteroskedastisitas pada model regresi

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1 ^a	.74	.74	1910	1.46

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai DW adalah 0.746 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients		Unstandardized Coefficients		
	B	Standard Error	Constant	Profitabilitas (ROA)	Likuiditas (CR)
1			7.515	13.144	-0.081
2				0.347	-0.199

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(PBV)

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)

Berdasarkan pada Tabel 4.9 hasil output dapat dinyatakan dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \epsilon$$

$$Y = 7.515 + 13.144 - 0.081 + 0.347 - 0.199 + \epsilon$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut

1. Nilai konstanta yaitu sebesar 7.515 yang bertanda positif hal ini menjelaskan bahwa jika keempat variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Leverage (DER) dan Ukuran Perusahaan (Size) nilainya adalah nol, maka Nilai Perusahaan (PBV) akan memiliki nilai sebesar 7.515.
2. Nilai koefisien Profitabilitas (ROA) bernilai 13.144 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada Profitabilitas (ROA) sementara nilai dari CR, DER dan Size tetap, maka PBV akan mengalami peningkatan sebesar 13.144.
3. Nilai koefisien Likuiditas (CR) bernilai (-0.081) dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada Likuiditas (CR) sementara nilai dari ROA, DER dan Size tetap, maka PBV akan mengalami penurunan sebesar (-0.081).
4. Koefisien Leverage (DER) bernilai 0.347 dan bertanda positif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada Leverage (DER) sementara nilai dari ROA, CR dan Size tetap, maka PBV akan mengalami peningkatan sebesar 0.347.
5. Koefisien Ukuran Perusahaan (Size) bernilai (-0.199) dan bertanda negatif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada Ukuran Perusahaan (Size) sementara nilai dari ROA, CR dan DER tetap, maka PBV akan mengalami penurunan sebesar (-0.199).

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	471	18	26.166	2.906	.030 ^b
Residual	1.182	21	.056		
Total	1.653	39			

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, menunjukkan nilai dari F_{hitung} sebesar 2.906 sedangkan untuk nilai dari F_{tabel} adalah 2.54 hal ini berarti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan untuk angka signifikansi 0.030 lebih kecil dari 0.05 dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis ini bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Leverage (DER) dan Ukuran Perusahaan (Size) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Standard Error			
(Constant)	.15	.062	.97	1.63	.107
Profitabilitas(ROA)	.46	.083	.46	2.81	.010
Likuiditas(CR)	-.081	.085	-.081	-.954	.344
Leverage(DER)	.047	.039	.047	1.21	.231
Ukuran Perusahaan (Size)	.199	.035	.199	5.71	<.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(PBV)

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10, maka dapat diperoleh analisa sebagai berikut:

- Untuk variabel Profitabilitas (ROA) diperoleh nilai $t_{hitung} 2.681 > t_{tabel} 2.004$ dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.010 dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan untuk H_1 diterima.
- Untuk variabel Likuiditas (CR) diperoleh nilai $t_{hitung} -0.954 < t_{tabel} 2.004$ dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu 0.344 dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan untuk H_2 ditolak.
- Untuk variabel Leverage (DER) diperoleh nilai $t_{hitung} 0.469 < t_{tabel} 2.004$ dan taraf signifikansi lebih besar dari

0.05 yaitu 0.641 dapat disimpulkan bahwa Leverage (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan untuk H_3 ditolak

d. Untuk variabel Ukuran Perusahaan (Size) diperoleh nilai $t_{hitung} -1.475 < t_{tabel} 2.004$ dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu 0.146 dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan untuk H_4 ditolak

**Koefisien Determinasi (Adjusted R²)
Adjusted R²**

Model Summary^b

Model	Adjusted R Square	Adjusted Square	R . Error of the Estimate	Durbin-Watson
18 ^a	.114	.114	1910	1.46

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari koefisien determinasi (Adjusted R²) adalah sebesar 0,114 atau 11,4% angka yang dihasilkan ini dapat menjelaskan bahwa Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* dipengaruhi oleh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), *Leverage* (DER) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) sebesar 11,4% sedangkan sisanya yaitu sebesar 88,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil analisis dari variabel Profitabilitas (ROA) diperoleh nilai $t_{hitung} 2.681 > t_{tabel} 2.004$ dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu 0,010 dengan demikian H_1 diterima, artinya secara parsial Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dapat diartikan bahwa Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) karena investor tentunya akan berinvestasi pada perusahaan yang dapat menghasilkan laba. Menurut (Kasmir 2019:114) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya. Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan- pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Semakin besar nilai profitabilitas (ROA) maka semakin baik, karena apabila ROA tinggi maka mencerminkan profitabilitas perusahaan yang tinggi yang artinya kinerja perusahaan semakin baik yang dampaknya mampu memberikan pengembalian keuntungan dengan baik bagi investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Rohmah dan Isnaeni Nur (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sementara penelitian dari Kolamban, Murni dan Baramuli (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil analisis dari variabel Likuiditas (CR) diperoleh nilai $t_{hitung} -0.954 < t_{tabel} 2.004$ dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu 0,344 dengan demikian H_2 ditolak, artinya secara parsial Likuiditas (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dapat diartikan bahwa Likuiditas

(CR) tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) karena perusahaan dengan nilai *current ratio* yang tinggi dipandang baik namun kenyataannya tingginya *current ratio* juga tidak baik. Menurut Fahmi (2020:79) bahwa setiap nilai yang berlebihan dapat mencerminkan adanya masalah, artinya dapat diidentifikasi adanya penimbunan kas, penumpukan persediaan atau banyaknya piutang yang tidak tertagih. Sehingga investor cenderung tidak menjadikan *current ratio* sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Tingginya nilai *Current ratio* dapat diartikan kurangnya kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menggunakan asetnya sementara rendahnya nilai *Current ratio* dapat mencerminkan adanya masalah likuiditas perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Rohmah dan Isnaeni Nur (2022) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian dari Kalsum (2017) menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil analisis dari variabel *Leverage* (DER) diperoleh nilai $t_{hitung} 0.469 < t_{tabel} 2.004$ dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu 0,641 dengan demikian H_3 ditolak, artinya secara parsial *Leverage* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dapat diartikan bahwa *Leverage* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Rasio *leverage* digunakan investor untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Menurut Kasmir (2019:153) leverage adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biayai oleh utang. Namun kenyataannya terdapat perbedaan pandangan investor dalam mengartikan kebijakan utang. Beberapa investor cenderung berpendapat bahwa DER yang besar akan menjadi beban bagi perusahaan dan berisiko pada kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Disisi lain beberapa investor juga berpendapat bahwa hutang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk menambah modal perusahaan, karena dengan memiliki hutang yang besar dapat digunakan untuk mengembangkan usaha. Sehingga sebagian investor cenderung tidak terlalu memperhatikan tinggi atau rendahnya nilai DER dan lebih fokus pada penerimaan ataupun laba yang dapat dihasilkan perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Rohmah dan Isnaeni Nur (2022) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian dari Aneila, Deanes dan Aninsa (2017) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sementara Penelitian dari Kolamban, Murni dan Baramuli (2020) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian dari Permana dan Rahyuda (2019) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil analisis dari variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) diperoleh nilai $t_{hitung} -1.475 < t_{tabel} 2.004$ dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu 0,146 dengan demikian H_4 ditolak, artinya secara parsial Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi besar atau kecilnya suatu nilai Perusahaan. Hal itu dikarenakan perusahaan yang dapat memperoleh laba yang tinggi tidak hanya perusahaan besar saja, tetapi perusahaan kecil juga dapat memperoleh laba yang tinggi. Sehingga investor cenderung tidak memperhatikan besar kecilnya suatu perusahaan selama perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba dan menunjukan kinerja keuangan yang baik. Ukuran perusahaan yang besar belum dapat menjamin nilai perusahaannya tinggi, perusahaan besar biasanya lebih berhati-hati dan banyak pertimbangan dalam melakukan investasi yang baru karena harus membayarkan kewajiba-kewajibannya terlebih dahulu. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Kolamban, Murni dan Baramuli (2020) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian dari Aneila, Deanes dan Aninsa (2017) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sementara penelitian dari Rohmah dan Isnaeni Nur (2022) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian dari Dewi dan Sandra (2018)

menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.11 menunjukkan nilai dari F_{hitung} sebesar 2.906 sedangkan untuk nilai dari F_{tabel} adalah 2.54 hal ini berarti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan untuk angka signifikansi 0.030 lebih kecil dari 0.05 dan juga hasil dari uji koefisien determinasi (Adjusted R²) menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Leverage (DER) dan Ukuran Perusahaan (Size) mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 11,4% sedangkan sisanya 88,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulan yang diperoleh H₅ diterima, yaitu Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Leverage (DER) dan Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sub sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.. Hasil penelitian ini didukung oleh Kolamban, Murni dan Baramuli (2020) menyatakan bahwa secara simultan Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian dari Pernama dan Rahyuda (2019) menyatakan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial ditemukan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial ditemukan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial ditemukan bahwa *Leverage* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial ditemukan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan ditemukan bahwa Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), *Leverage* (DER) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Saran

Dapat diartikan, bahwa banyak data yang tidak signifikan dan masih terdapat beberapa faktor lain yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga perlu adanya kajian lanjutan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, selain faktor-faktor yang sudah diteliti pada penelitian ini. Maka selanjutnya ditambahkan variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan di luar variabel yang diteliti agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih optimal.

Perusahaan sebaiknya lebih fokus menjaga stabilitas keuangan perusahaan dengan memperhatikan secara seksama mengenai penggunaan utang, pengelolaan kas perusahaan, kebutuhan modal perusahaan dan mengoptimalkan laba perusahaan agar dapat menghasilkan penerimaan yang besar yang dapat menarik investor untuk berinvestasi sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, Ririt, dan Suwardi Bambang Hermanto. "Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva, likuiditas terhadap struktur modal." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 6.3 (2017).
- Barnades, Adelianna Nabila, dan Heru Suprihadi. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI periode (2014-2018)." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 9.6 (2020).

- Damayanti, Pipik, dan Dhian Andanarini Minar Savitri. "Analisis Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (Car), Pertumbuhan Deposit, Loan to Deposit Rasio (Ldr), Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public Di Indonesiatahun 2005–2009." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 3.2 (2018): 45-54.
- Dewi, Sandra. *Analisis pengaruh ukuran perusahaan dan kinerja maqashid syariah index terhadap nilai perusahaan: Studi pada Bank Umum Syariah tahun 2012- 2016*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Dirman, Angela. "Financial distress: the impacts of profitability, liquidity, leverage, firm size, and free cash flow." *International Journal of Business, Economics and Law* 22.1 (2020): 17-25.
- Fahmi, Irham (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (edisi sembilan) Semarang: Universitas Diponegoro." (2018).
- Harahap, Masnuripa. *Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Prodia Widyahusada Tbk*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan, 2018.
- Hantono (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Hery,SE. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono (ed.); 3rd ed.). Grasindo
- Irwanto, Felix, dan Hendang Tanusdjaja. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Opini Audit terkait Going Concern (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015–2017)." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2.1 (2020): 298-307.
- Jihadi, Muhammad, Elok Vilantika, Sayed Momin Hashemi, Zainal Arifin, Yanuar Bachtiar, and Fatmawati Sholichah. "The effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value: Empirical evidence from Indonesia." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8, no. 3 (2021): 423-431.
- Kasmir, Dr. (2018), *Analisis Laporan Keuangan*, Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kolamban, V. Dea, Sri Murni, dan Dedy N. Baramuli. "Analisis pengaruh leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bei." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8.3 (2020).
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ke-12. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kalsum, Umi. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia BEI." *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik* 8.1 (2017): 130- 137.
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan* (1st ed.). Depok: Rajawali Pers. Mulyanti, Dety. "Manajemen keuangan perusahaan." *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA* 8.2 (2017): 62-71.
- Moch, Rusli, Rida Prihatni, and Agung Dharmawan Buchdadi. "The effect of liquidity, profitability and

solvability to the financial distress of manucatured companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) period of year 2015-2017." *Academy of Accounting and Financial Studies Journal* 23.6 (2019): 1-16.

Murni, Sri and Maryam Mangantar. "Fundamental factors in determining the value of the company through systematic risk. ISSN: 1533-9211 *The Seybold Report. Faculty of Economics and Business Sam Ratulangi University Indonesia* 1,2 (2022).

Nurminda, Aniela, Deannes Isynurwardhana, dan Annisa Nurbaiti. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)." *eProceedings of Management* 4.1 (2017).

Ozcan Isik , Esra Aydin Unal and Yener Unal. "The effect of firm size on profitability: evidence from Turkish manufacturing sector. *Journal of Business Economics and Finance*, 6(4), 301-308 (2017).

Permana, AA Ngurah Bagus Aditya, dan Henny Rahyuda. Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan inflasi terhadap nilai perusahaan. Diss. Udayana University, 2018.

Prihadi, Toto. "Analisis Laporan keuangan 2nd ed." *Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama* (2020).

Putu Ayu Widi Widiastari, Putu Ayu, dan Gerianta Wirawan Yasa. "Pengaruh profitabilitas, free cash flow, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan." *E- Jurnal Akuntansi* 23.2 (2018): 957-981.

Suryandari, Ni Nyoman Ayu, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie, dan I. Gede Wisnu Eka Wijaya. "Faktor Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan." *Jurnal AKSES* 13.2 (2021): 102-117.

Saragih, Muhammad Rizal. "Pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas dan komite audit terhadap audit delay." *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* 1.3 (2018): 352.

Suardana, Ketut, Dewa Made Endiana, dan Putu Edy Arizona. "Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 2.2 (2020).

Sari, Dewi Permata, Septa Diana Nabella, and Andi Hidayatul Fadlilah. "The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, and Activity Ratios on Dividend Policy in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2020 Period." *Jurnal Mantik* 6.2 (2022): 1365-1375.

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Silaen, Sofar. "Metodologi penelitian sosial untuk penulisan skripsi dan tesis." *Bogor: In Media* (2018): 23.

Tabe, Ridwan, S. L. V. Joyce Lapian, Sri Murni And Joubert B. Maramis "The Effect Of Firm Size, Investment Opportunity Set, And Capital Structure On Firm Value." *World Journal Of Research And Review* 7.3 (2022): 1-10.

Wang, Chih-Wei, Chien-Chiang Lee, and Ming-Chien Chen. "The effects of economic policy uncertainty and country governance on banks' liquidity creation: International evidence." *Pacific-Basin Finance Journal* 71 (2022): 101708.

Yusra, Irdha. "Kemampuan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Dalam Memprediksi Laba Perusahaan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Benefita* 1.1 (2016): 15-23.S